

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kuantitatif. Berdasarkan sumber data, data yang digunakan termasuk ke dalam data sekunder, yaitu harga pokok produksi, karena data yang dibutuhkan untuk penelitian dikeluarkan oleh UMKM ADM Industries dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Bungin (2015) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan, memaparkan serta meringkas beragam kondisi dan situasi serta fenomena ataupun beragam variabel penelitian berdasarkan kejadian karena adanya sesuatu yang dapat dipotret, wawancara, observasi maupun diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di UMKM ADM Industries yang beralamat di Jl. Kelapa Kembar No.13 Pengasinan Pamanukan Subang. Alasan yang mendasari dalam penelitian ini adalah karena UMKM belum melakukan pengelompokan biaya dengan jelas dan belum menerapkan metode yang tepat dalam penentuan harga pokok produksi. Dalam operasinya, UMKM ADM Industries dihadapkan dengan beragam produk melalui berbagai tahapan dalam penyelesaiannya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022

Tabel 0.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2022											
		April			Mei			Juni			Juli		
1.	Pengajuan Judul												
2.	Penulisan Proposal												

Tabel 0.2 Waktu Penelitian Lanjutan

[illegible]

Sumber: hasil olahan penulis, 2022

1.3 Definisi Operasional Variabel

1. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan biaya yang terjadi bersamaan dengan produksi seperti total biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung (Dunia, 2019).

Harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproduksi suatu produk baik berupa barang ataupun jasa. Harga pokok produksi mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang ditambah dengan persediaan produk pada awal proses dan dikurangi oleh persediaan pada akhir proses. Harga pokok produksi berpacu pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi jika tidak terdapat persediaan produk pada awal dan akhir proses.

2. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Menurut (Dunia, 2019) mengemukakan mengenai harga pokok pesanan merupakan sistem keuangan biaya perpetual yang mencatat serta mengumpulkan biaya berdasarkan pekerjaan tertentu.

Metode harga pokok pesanan (*job order costing*) merupakan metode pengumpulan serta penentuan harga pokok produksi dimana proses produksi dilakukan berdasarkan pesanan dari konsumen.

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup *obyek* dan *subyek* serta memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan UMKM ADM Industries dari bulan Januari sampai bulan Desember Tahun 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam sebuah penelitian, karena populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel penelitian yang digunakan merupakan data yang diambil dari laporan keuangan mengenai komponen biaya produksi UMKM ADM Industries bulan Oktober Tahun 2021

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan *purposiv sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasari pada kepentingan dan tujuan penelitian (Indrianto & Supomo, 2013). Berlandaskan pertimbangan pemilihan sampel dapat digolongkan pada beberapa kriteria yang ditentukan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Laporan keuangan UMKM ADM Industries
2. Laporan keuangan mengenai biaya produksi yang dikeluarkan oleh UMKM ADM Industries
3. Laporan keuangan mengenai biaya produksi yang dikeluarkan oleh UMKM ADM Industries tahun 2021.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Indrianto & Supomo (2013) mengatakan data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber yang sebenarnya (tidak melalui perantara) secara langsung.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik dari UMKM ADM Industries untuk memperoleh informasi mengenai komponen yang dibutuhkan dalam menghitung harga pokok produksi, wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang berasal dari UMKM ADM Industries bernama Bapak Dede.

2. Data Sekunder

Indrianto & Supomo (2013) mengungkapkan bahwa data sekunder merupakan sumber penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder diperoleh dari beragam sumber diantaranya seperti buku, laporan, jurnal dan sebagainya. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa laporan produksi ADM Industries dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian merupakan langkah yang strategis dan sistematis, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian merupakan mendapatkan data dan mengolahnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Ahmadi (2014) memaparkan bahwa upaya dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk menjelaskan subjek penelitian, partisipasi individu, aktivitas yang terjadi serta makna yang terkandung dalam subjek penelitian. Yaitu dengan teknik yang dilakukan dalam mengadakan pengamatan secara langsung pada UMKM untuk mendapatkan data ataupun informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan produksi yang dilakukan oleh UMKM ADM Industries dalam menghasilkan sebuah produk.

2. Wawancara

Menurut Ahmadi (2014) wawancara merupakan sebuah percakapan yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai perorangan, kejadian, aktivitas, perasaan, motivasi serta kepedulian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilik UMKM ADM Industries yaitu Bapak Dede, wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka atau gambar yang berupa sebuah laporan dan keterangan yang berhubungan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen perusahaan mengenai data yang berhubungan dengan masalah penentuan harga pokok produksi

seperti data mengenai biaya yang dikeluarkan oleh UMKM dalam memproduksi produk dari berbagai pesanan konsumen.

Data yang dibutuhkan diantaranya sebagai berikut:

1. Gambran umum UMKM
2. Biaya produksi
3. Biaya non produksi
4. Penentuan harga pokok produksi
5. Total produk selesai yang telah dihasilkan
6. Data penjualan
7. Keuntungan yang diharapkan
8. Data mengenai total produk yang dipesan

1.5.3 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017) memaparkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Alat tes yang digunakan untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian merupakan soal tes yang berupa soal pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara terpisah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumentasi serta wawancara, pada penelitian ini dokumen mengenai laporan biaya produksi tahun 2021 yang diperoleh dari UMKM ADM Industries.

1.6 Analisis Data

Moleong (2014) memaparkan bahwa proses analisis data diawali dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan lain sebagainya.

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah cara merumuskan serta menafsirkan data yang tersedia sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas melalui penumpulan, penyusunan serta menganalisis data, sehingga dapat diketahui gambaran umum mengenai aktivitas produksi suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta

memaparkan karakteristik variabel yang diteliti pada suatu kondisi. Urutan data yang digunakan mencakup pengumpulan data, pemilihan data, analisis data serta melakukan simulasi perhitungan dalam membuat kesimpulan.

Bedasarkan data yang diperoleh dari objek penelitian dengan cara menghitung harga pokok produksi kemudian diuraikan dalam bentuk angka, data kuantitatif pada penelitian mencakup biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *job order costing*.

1.6.1 Rancangan Analisis

Adapun Rancangan analisis yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dengan mengumpulkan seluruh data yang berhubungan dengan proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik yang dibutuhkan pada setiap proses penelitian.

2. Pemilihan data

Setelah dilakukannya pengumpulan data komponen biaya produksi kemudian melakukan pemilihan data sesuai dengan klasifikasi biaya.

3. Analisis data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka selanjutnya menganalisis semua data yang tersedia kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penulis dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dari setiap barang yang diproduksi serta untuk mengetahui masalah yang ada dan mencari sebab akibat sesuai dengan teori yang ada.

4. Simulasi perhitungan

Setelah dilakukan analisis data tahap selanjutnya ialah dengan melakukan simulasi perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan serta simulasi perhitungan dengan menggunakan metode *job order costing* dalam menentukan perbedaan pada kedua metode, kemudian dilakukan analisis untuk dapat ditarik kesimpulan sejauh mana metode *job order costing* berperan dalam aktivitas produksi UMKM.

1. Analisis harga pokok produksi dengan metode perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan yang diimplementasikan oleh perusahaan.

2. Analisis harga pokok produksi menggunakan metode *Job Order Costing*.

Job order costing dilakukan dengan mengidentifikasi proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan serta komponen biaya yang digunakan untuk proses produksi, biaya tersebut mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

Menurut Mulyadi (2017) perhitungan harga pokok produksi:

Harga pokok produksi:

Biaya Bahan Baku	Rp. XXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. XXX
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>Rp. XXX+</u>
Harga Pokok Produksi	Rp. XXX

Menurut Mulyadi (2017) Harga pokok produksi menerapkan metode *job order costing*.

Harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*:

Biaya produksi pesanan:

Biaya Bahan Baku	Rp. XXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. XXX
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>Rp. XXX+</u>
Total Produksi	Rp. XXX

Biaya non produksi:

Biaya Administrasi dan Umum	Rp. XXX
Biaya Pemasaran	<u>Rp. XXX+</u>
Total biaya non produksi	<u>Rp. XXX +</u>
Total harga pokok pesanan	Rp. XXX

